

RINGKASAN

PENGARUH PERCEIVED SOCIAL SUPPORT TERHADAP SELF REGULATION DI ANTARA GIG WORKERS

Dimas Wahyu Bagasworo ¹⁾, Gita Widya L. Soerjoatmodjo ²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

Meningkatnya popularitas bekerja tanpa kantor membuat munculnya istilah bernama *gig workers*. Para pekerja gaya baru ini melakukan tugas-tugasnya tanpa lingkungan bekerja tradisional, atasan yang tetap, agenda perusahaan, dan tempat kerja tetap. Fleksibilitas ini membuat para *gig workers* berbeda dengan pekerja tradisional seperti biasa dan kebutuhan psikologis yang berbeda juga. Dibutuhkannya *self-regulation* yang ekstra untuk melakukan pekerjaan sehari-hari dan pasti dipengaruhi oleh dukungan sosial (*perceived social support*) yang tersedia juga dari keluarga, teman, atau orang penting (*significant other*). Maka dari itu, Penelitian ini ingin menjawab pertanyaan adakah pengaruh dari *perceived social support* terhadap *self-regulation* dari *gig workers* menggunakan alat ukur *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* dan *Short Self-Regulation Questionnaire*. Analisis regresi linear menentukan bahwa adanya pengaruh *perceived social support* terhadap *self-regulation* ($R^2 = 0,197$, $F(1,351) = 86,12$, $p < 0,001$). Penelitian ini menemukan bahwa *perceived social support* secara signifikan mempengaruhi *self-regulation* para *gig workers*.

Kata kunci : *perceived social support, self-regulation, psikologi, gig workers*

Pustaka : 54

Tahun Publikasi : 1984 – 2019